

ABSTRAK

Kabupaten Bojonegoro, terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia, adalah daerah yang kaya potensi wisata dengan luas wilayah mencapai 2.307 km² dan mempunyai 10 destinasi wisata yang mencakup situs sejarah, tempat alam, dan warisan budaya. Namun, dalam pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis Android untuk mendukung objek wisata di Kabupaten Bojonegoro, beberapa permasalahan utama harus diatasi. Permasalahan tersebut termasuk kurangnya aksesibilitas informasi yang komprehensif dan terintegrasi mengenai objek wisata, kesulitan pengunjung dalam mencari informasi yang akurat dan terkini, serta ketiadaan aplikasi SIG khusus yang dikembangkan untuk objek wisata di Kabupaten Bojonegoro. Untuk mengatasi kendala akses informasi dan kesulitan pengunjung, penelitian ini mengadopsi metode Rapid Application Development (RAD). Pendekatan RAD memungkinkan pengembangan cepat dan responsif terhadap perubahan, meminimalkan waktu siklus pengembangan. Aplikasi SIG berbasis Android ini dirancang untuk memberikan informasi komprehensif tentang objek wisata, termasuk rekomendasi tempat terdekat, informasi hotel, restoran, dan ulasan pengguna. Menggunakan arsitektur *client-server* dengan klien Android, server, *Firestore Database*, *Mapbox API*, dan *Weather API*, aplikasi ini memaksimalkan fungsionalitas. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang penerimaan pengguna terhadap Aplikasi SIG, tetapi juga menyajikan informasi berharga mengenai sejauh mana aplikasi ini berhasil membantu pengunjung dalam mencari informasi terkait objek wisata. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi panduan berharga bagi pengembang aplikasi serupa di destinasi pariwisata lainnya.

Kata Kunci : : Objek Wisata Bojonegoro, Sistem Informasi Geografis, Rapid Application Development (RAD), Aplikasi Android.

ABSTRACT

Bojonegoro Regency, located in East Java Province, Indonesia, is an area rich in tourism potential, with a total area of 2,307 km² and 10 tourist destinations, including historical sites, natural attractions, and cultural heritage. However, in developing an Android-based Geographic Information System (GIS) application to support tourism in Bojonegoro Regency, several key issues must be addressed. These issues include the lack of comprehensive and integrated access to information about tourist attractions, difficulties faced by visitors in finding accurate and up-to-date information, and the absence of a dedicated GIS application developed specifically for Bojonegoro's tourist sites. To overcome these challenges of information accessibility and visitor difficulties, this research adopts the Rapid Application Development (RAD) method. The RAD approach enables fast development and responsiveness to changes, minimizing the development cycle time. This Android-based GIS application is designed to provide comprehensive information about tourist attractions, including recommendations for nearby places, hotel and restaurant information, and user reviews. Using a client-server architecture with an Android client, server, Firebase Database, Mapbox API, and Weather API, the application maximizes functionality. It is expected that the results of this research will not only provide deep insights into user acceptance of the GIS Application but also offer valuable information on how effectively the application helps visitors in searching for tourism-related information. Furthermore, it is hoped that this research can serve as a valuable guide for developers of similar applications in other tourism destinations.

Keywords: Bojonegoro Tourist Attractions, Geographic Information System, Rapid Application Development (RAD), Android Application.